

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tindakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat dirumuskan kesimpulan tentang pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *rotating trio exchange*, pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri Sukabumi sebagai berikut:

- a. Pembelajaran matematika melalui model *cooperative learning* tipe *rotating trio exchange* dengan menerapkan langkah-langkah yang tepat yaitu penjelasan materi, pembagian kelompok, diskusi, penyajian di depan kelas, perputaran anggota kelompok, diskusi LKS baru, dan penilaian dapat meningkatkan aktivitas belajar. nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 63,81 termasuk dalam kualifikasi keaktifan “cukup aktif”, pada siklus II sebesar 79,95 termasuk dalam kualifikasi keaktifan “aktif”, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 16,14.
- b. Pembelajaran matematika melalui model *cooperative learning* tipe *rotating trio exchange* dengan menerapkan langkah-langkah yang tepat yaitu penjelasan materi, pembagian kelompok, diskusi, penyajian di depan kelas, perputaran anggota kelompok, diskusi LKS baru, dan

penilaian dapat meningkatkan hasil belajar, nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 67,5, siklus II sebesar 83,3, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 15,8. Persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 50% termasuk dalam kategori “sedang”, siklus II sebesar 83,3% termasuk dalam kategori “sangat tinggi”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, berikut ini disampaikan saran-saran dalam menerapkan pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *rotating trio exchange* yaitu:

1. Siswa

Siswa diharapkan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga dapat mempermudah memahami materi pembelajaran dan hasil belajar meningkat.

2. Guru

a. Guru perlu memperhitungkan waktu yang tersedia agar semua rencana pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.

b. Guru harus memegang prinsip-prinsip pelaksanaan, dan mengoptimalkan sumber belajar yang tersedia. Penggunaan media LKS dan model *cooperative learning* tipe *rotating trio exchange* yang berkualitas, harus saling seimbang sehingga guru harus terus mencoba

memperbaiki kekurangan penyusunan LKS dan penerapan model pembelajaran yang dipilih.

3. Sekolah

- a. Perlu dilakukan pengembangan proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *rotating trio exchange* dan model pembelajaran lainnya untuk menambah wawasan dan kemampuan guru dalam pembelajaran matematika maupun pembelajaran lainnya.
- b. Dapat memfasilitasi sarana pendukung untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran demi meningkatnya mutu pendidikan di sekolah.

4. Peneliti Lanjutan

Penelitian ini mengkaji implementasi perbaikan pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *rotating trio exchange* pada pembelajaran matematika dengan materi yang berbeda pada setiap siklusnya, untuk itu kepada peneliti berikutnya, dapat melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan model pembelajaran sejenis pada mata pelajaran lain tentunya dengan materi lainnya yang bervariasi.